

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Volatilitas Penjualan terhadap Kualitas Laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Berdasarkan hasil pengujian variabel dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di indonesia, hal ini menunjukkan bahwa hutang dikaitkan dapat dikelola dengan efektif dan efisien serta mampu dimanfaatkan dengan baik dalam arti dapat dialokasikan pada bidang yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan perusahaan sehingga biaya bunga dapat ditutupi.
2. Variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di indonesia, hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat likuiditas yang baik perusahaan mampu mengelola hutang jangka pendek dan mengelola aset lancar untuk meningkatkan pendapatan.
3. Variabel Volatilitas Penjualan berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di indonesia, hal ini menunjukkan bahwa volatilitas yang rendah akan menghasilkan laba yang berkualitas, berarti semakin kecil hasil volatilitas penjualan, maka kualitas laba semakin berkualitas. Jika tingkat volatilitas penjualan tinggi, maka kualitas dari laba tersebut akan rendah, karena laba yang dihasilkan akan mengandung banyak gangguan persepsian (*perceived noise*).

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat melemahkan hasil penelitian diantaranya :

1. Penelitian hanya menggunakan rasio *Leverage*, Likuiditas dan Volatilitas Penjualan untuk mengukur kualitas laba.
2. Penelitian hanya menggunakan satu periode penelitian yakni tahun 2019.

5.2.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya dan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya, misalnya Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur kualitas laba, misalnya dengan Discretionary accruals dengan menggunakan modified Jones Model.